

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SDN 02 KOTO NAN IV KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Oleh

**MUHAMMAD FIKRAN
NPM. 2110013411070**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 02 KOTO NAN IV KABUPATEN PESISIR SELATAN

Disusun Oleh
MUHAMMAD FIKRAN
NPM. 2110013411070

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan**” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh:
Pembimbing

Darwianis,S.Sos.M.H.

EXECUTIVE SUMMARY

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 02 KOTO NAN IV KABUPATEN PESISIR SELATAN

Muhammuda Fikran
Darwianis,S.Sos.M.H
Fikran1304@Gmail.Com

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan suatu proses pembelajaran perubahan perilaku dan pola pikir untuk membekali peserta didik dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang ada di lingkungannya. Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang dapat membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan Pancasila mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya menjunjung tinggi toleransi dalam keberagaman suku, budaya, ras dan agama baik di sekolah maupun di luar sekolah dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar aktif yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Pembelajaran akan efektif dan berjalan dengan baik apabila dalam perancangan dan pengembangannya didasarkan pada karakteristik peserta didik, pokok bahasan dan pedoman kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang telah dibuat atau indikator keberhasilan pembelajaran”. Menurut Fitriyani (2022:5) “Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses belajar”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:111) “metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen memiliki empat faktor utama yaitu hipotesis, variabel bebas, variabel terikat dan subjek”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian Quasi eksperimen. Menurut Sugiyono, (2019:120) “ciri utama Quasi eksperimen adalah pengembangan dari true experimental design tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengendalikan variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan percobaan. Quasi eksperimen yaitu time series design dan nonequivalent Control Design”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Quasi eksperiment nonequivalent group design. (Kuasi eksperiment nonequivalent group design).

Berdasarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat diketahui melalui uji hipotesis yaitu menggunakan uji-t. Dari hasil analisis diperoleh sig (2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dimana sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning daripada siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : pengaruh Model *Discovery Learning* hasil belajar

EXECUTIVE SUMMARY

MODEL OF DISCOVERY LEARNING INFLUENCE ON LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS IN LEARNING OF EDUCATION PANCASILA AT SDN 02 KOTO NAN IV DISTRICT PESISIR SELATAN

Muhammda Fikran
Darwianis,S.Sos.M.H
Fikran1304@Gmail.Com

This research is motivated by the low mathematical problem-solving ability of fourth-grade students at SD Negeri 02 Muaro Paiti, Kapur IX District. Observations indicate that students still perceive mathematics as a difficult subject, lack practice in solving problem-based questions, and that the teaching methods used by teachers remain conventional, such as lectures and question-and-answer sessions. Therefore, this study aims to examine the effectiveness of the Realistic Mathematics Education (RME) approach in improving students' mathematical problem-solving skills.

Learning is an active learning activity carried out by learners and teachers. Learning will be effective and run effectively if the design and development are based on the characteristics of learners, subjects and guidelines for basic competencies, learning objectives that have been created or indicators of learning success". According to Fitriyani (2022:5) "Learning is essentially a process, namely the process of organizing, organizing the environment around students so that it can foster and encourage students to carry out the learning process".

According to Freudenthal (1970), Realistic Mathematics Education (RME) emphasizes that mathematics should be connected to students' real-life experiences to make learning more meaningful. Ismunandar (2020) further states that RME helps students understand and solve problems using real-world contexts. Meanwhile, Polya (as cited in Yuwono et al., 2018) developed four stages of mathematical problem-solving: understanding the problem, devising a solution plan, executing the plan, and reviewing the solution. Additionally, Yuhani et al. (2018) assert that problem-solving is a process that trains students to systematically address various issues, while Albay (2019) emphasizes that problem-solving skills are crucial both in learning and in everyday life.

This study is an experimental research using a Posttest-Only Control Design and employs Total Sampling on 32 fourth-grade students at SD Negeri 02 Muaro Paiti. Data were collected through tests, revealing that the average problem-solving ability score of the experimental class 83.41 was higher than that of the control class 76.52. The t-test showed a significance value of $0.003 < 0.05$, proving that the Realistic Mathematics Education (RME) approach is more effective than the conventional model. Future research is recommended to use problem-based learning with real-life situations relevant to elementary students' experiences.

Keywords: *influence of the Discovery Learning Model, Learning Outcomes on learning outcomes*

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, A., & Wakhidin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51-63. Hal 55
- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 2(1).
- Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Islamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 127-141.
- Azkiya, H., & Tamrin, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Ke-Sd-an Mahasiswa Prodi Pgsd. *Puitika*, 13(2), 162. <https://doi.org/10.25077/puitika.13.2.162--173.2017>
- Azkiya, H, dan M. Tamrin. 2018. *Upaya Mengoptimalkan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang*. Jurnal gervasi, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 47-56
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Kartika, M., & Alfurqan, A. (2022). Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9378-9385.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *MANAZHIM*, 4(1), 133-144.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah dalam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.
- Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan, A. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 12-25.
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di*

SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66

Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.

Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.

Dinaramdani, D., & Zahra, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar Pada Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL). *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 675-681. Hal 679

Dehong, R., Kaleka, M. B. U., & Rahmawati, A. S. (2020). Analisis langkah-langkah penerapan model discovery learning dalam pembelajaran fisika. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(02), 131-139.